

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

DESTY FITRIANI. Analisis Rasio Laporan Keuangan pada Bank BJB Tahun Anggaran 2019-2021 (*Ratio Analysis of Financial Statements at Bank BJB for Fiscal Year 2019-2021*). Dibimbing oleh ISMET ISMATULLAH.

Analisis Rasio Keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan menghitung rasio-rasio tertentu akan memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan dibidang finansial, sehingga dapat membuat keputusan-keputusan yang penting bagi kepentingan perusahaan di masa yang akan datang.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui analisis kinerja terhadap laporan keuangan Bank BJB tahun anggaran 2019-2021 menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio efisiensi. Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir dapat bermanfaat bagi Mahasiswa, pembaca, dan Sekolah Vokasi IPB. Metode Tugas Akhir yang digunakan oleh penulis adalah studi pustaka dan studi lapangan berupa wawancara serta observasi. Adapun tempat pengambilan data yang penulis gunakan adalah Bank BJB KCP Cikurubuk beralamat di Jalan A.H. Witono No.36, Cikurubuk, Linggajaya, Kec.Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Serta waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 1 Februari 2022 s.d. 27 Maret 2022. Data yang diambil berupa laporan keuangan Bank BJB tahun 2019-2021. Dari data laporan keuangan tersebut dilakukan analisis rasio.

Hasil dari analisis rasionya adalah sebagai berikut: Dari hasil perhitungan rasio likuiditas dapat diketahui bahwa laporan keuangan pada Bank BJB tahun anggaran 2019-2021 memiliki *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Net Working Capital* yang baik. Sehingga Bank BJB sudah memenuhi kewajibannya dalam melunasi finansial jangka pendeknya, terhadap para deposan, dan melunasi kewajiban yang harus segera dilunasi. Berdasarkan perhitungan rasio solvabilitas pada tahun 2019-2021 *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Bank BJB berada di atas standar umum. Hal ini berarti bahwa Bank BJB mampu melunasi total utangnya menggunakan total aset dan total ekuitas. Rasio Profitabilitas pada Bank BJB terdiri dari: *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, Bank BJB berada di atas standar umum. Yang artinya kinerja keuangan Bank BJB sudah cukup baik dan bank sudah efisien dalam menghasilkan laba bersihnya. sedangkan untuk *Return on Equity* dan *Return on Asset* berada di atas standar umum. Hal ini menunjukkan bahwa bank tersebut kurang efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan keuntungan sebelum pajak dan belum mampu menghasilkan keuntungan dari modal sendiri untuk seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Pada Rasio efisiensi Bank BJB pada tahun 2019 dan 2020 berada di atas standar umum. Yang artinya bahwa Bank BJB sudah mampu dalam mengelola belanja (biaya) operasional. Sedangkan tahun 2021 menurun sehingga rasio efisiensinya di bawah standar umum, hal ini berarti bahwa Bank BJB pada tahun 2021 kinerjanya menurun dan dapat dikatakan bahwa Bank BJB tidak mampu mengelola belanja (biaya) operasionalnya.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Analisis rasio, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan efisiensi.